

ANALISIS KESIAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BELITUNG

KRISNA MELANI -- E2A207021
(2011 - Skripsi)

Peraturan Pemerintah No. 23/2005 memungkinkan mengubah organisasi seperti rumah sakit sebagai lembaga pelayanan kesehatan masyarakat menjadi Badan Layanan Umum (BLUD) agar dapat lebih otonom dalam pengelolaan keuangan. Perubahan status rumah sakit menjadi BLUD sudah menjadi prioritas rumah sakit daerah di Indonesia termasuk RSUD Kabupaten Belitung. Pemerintah Kabupaten Belitung selaku pemilik rumah sakit telah berkomitmen mengubah Belitung RSUD menjadi BLUD. Namun, banyak langkah yang diperlukan dalam proses persiapan RSUD Kabupaten Belitung sebelum berubah statusnya menjadi BLUD. Rumah sakit dituntut untuk melengkapi persyaratan BLUD terlebih dulu. Persyaratan tersebut terdiri dari persyaratan administrasi substantif, teknis, dan administratif. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi tentang kesiapan Badan Layanan Umum di Rumah Sakit Daerah Belitung seperti dalam menyelesaikan persyaratan BLUD, dan lain-lain. Penelitian ini adalah studi kasus yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, pengamatan terhadap administrasi keuangan, dan analisis dokumen lain yang diperlukan. Data dianalisis dengan metode analisis isi. Hasil penelitian adalah RSUD Kabupaten Belitung sebagai penyedia jasa layanan kesehatan, yang selama 2006-2010 kinerja pelayanan menunjukkan peningkatan BOR tersebut dan jumlah kunjungan yang masing-masing BOR 2010 adalah 63,3% dan jumlah kunjungan mengalami peningkatan adalah 37,09%. Dalam penelitian ini SOTK, LAKIP sudah ada. Sistem Informasi Manajemen sudah terpasang namun berjalan optimal di rumah sakit ini. Dalam laporan keuangan Realisasi anggaran, neraca dan arus kas, sedangkan Rencana Strategis belum mengacu rencana strategi bisnis. Dokumen standar pelayanan minimal belum lengkap dan belum ditetapkan melalui Keputusan Kepala Pemerintah Kabupaten Belitung. Dari penelitian ini diketahui rumah sakit bahwa rumah sakit kekurangan staf keuangan guna mendukung sistem manajemen keuangan rumah sakit yang menuju basis akrual. Adanya dukungan positif dari stakeholder untuk mengubah status rumah sakit ini dari RSUD menjadi BLUD. Namun pelaksanaannya harus disiapkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan rumah sakit. Rumah sakit harus mampu mengatasi kendala utamanya yang terkait pada kesiapan BLUD seperti masalah sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan, dan hospital billing system.

Kata Kunci: Kesiapan RSUD Kabupaten Belitung, persyaratan BLUD, RSUD Kabupaten Belitung